

ABSTRAK

Penelitian ini menguji pengaruh *abnormal audit fee* terhadap kualitas audit dimana *abnormal audit fee* dapat dibagi menjadi *abnormal audit fee* positif dan *abnormal audit fee* negatif. Kualitas audit diukur dengan menggunakan *discretionary accrual*. Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, ukuran KAP, dan pertumbuhan perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan auditan. Sampel penelitian ini adalah 87 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2016. Metode analisis menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan *software SPSS for Windows release 20.0*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *abnormal audit fee* positif berpengaruh signifikan negatif dengan kualitas audit dan *abnormal audit fee* negatif berpengaruh signifikan positif dengan kualitas audit.

Kata kunci: *abnormal audit fee* positif, *abnormal audit fee* negatif, *discretionary accrual*, kualitas audit